



Dengan makin pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin tajam. Mesin-mesin dan peralatan produksi yang serba modern sangat diperlukan guna menghasilkan output yang maksimal, sehingga penggunaan tenaga kerja dalam dunia industri semakin menurun. Akan tetapi peranan tenaga kerja dalam proses produksi tetap merupakan unsur yang penting bagi perusahaan disamping pemeliharaan/perawatan mesin-mesin dan peralatan produksi. Sehingga perusahaan selalu berupaya untuk mengelola karyawan supaya tetap berkualitas dan mempunyai semangat kerja yang tinggi supaya dapat memberi kontribusi maksimal.

Dengan melihat arti pentingnya peranan tenaga kerja dalam perusahaan, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas masalah: Apakah ada hubungan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Di dalam pemecahan masalah tersebut penulis menggunakan teknik analisis statistik yaitu analisis koefisien korelasi, analisis regresi, dan



kibatnya perusahaan mengalami kerugian.

Oleh karena itu agar perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan produktivitas kerja karyawan, upaya yang dapat ditempuh/dilakukan perusahaan adalah mempertahankan semangat kerja yang tinggi atau meningkatkan semangat kerja karyawan. Untuk dapat mempertinggi/meningkatkan semangat kerja perlu diketahui sebab-sebab terjadinya penurunan semangat kerja, sehingga dapat diambil tindakan untuk meningkatkan semangat kerja tersebut, dengan demikian produktivitas kerja karyawan akan dapat meningkat pula.